



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor perbankan yang telah diperingkat oleh PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) selama empat tahun berturut-turut sejak tahun 2013 hingga tahun 2016, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 sampai dengan 2015. Penelitian dilakukan melalui data yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* untuk periode tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang telah diaudit.

Perusahaan perbankan adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, bank terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Bank umum adalah bank yang memiliki bentuk hukum perseroan terbatas (PT), koperasi, dan perusahaan daerah. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh bank umum antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito serta dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;

2. Memberikan kredit kepada masyarakat;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Menempatkan dana kepada bank lain;
5. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
6. Melakukan penempatan dana nasabah dalam bentuk surat berharga;
7. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;
8. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
9. Melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan; dan
10. Menyediakan pembiayaan dan melakukan kegiatan lain berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) hanya dapat melakukan aktivitas yang mencakup menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito serta dalam bentuk yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit kepada masyarakat, dan menyediakan pembiayaan bagi nasabah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran (jual beli efek) oleh pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang telah lulus

syarat-syarat kualifikasi dan dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK (sekarang OJK).

PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia) merupakan lembaga pemeringkat yang didirikan atas prakarsa BAPEPAM (sekarang OJK) dan Bank Indonesia. Lembaga pemeringkat ini didirikan pada tanggal 21 Desember 1993 dan hingga saat ini telah memeringkat lebih dari 500 perusahaan dan pemerintah regional. Fungsi utama dari PT PEFINDO adalah memberikan peringkat yang objektif, independen dan dapat dipercaya terhadap risiko kredit (*credit risk*) sekuritas utang (*debt securities*) secara publik.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *causal study*. Sekaran dan Bougie (2013) menjelaskan bahwa *causal study* adalah studi yang mana peneliti ingin menggambarkan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya suatu masalah. *Causal study* ingin menyatakan hubungan dari suatu variabel X yang menyebabkan terjadinya variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa *causal study* merupakan penelitian yang dilakukan guna membuktikan hubungan sebab akibat yang terjadi dalam variabel penelitian.

Masalah yang diteliti adalah pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi suatu perusahaan perbankan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pengertian variabel dependen menurut Sekaran dan Bougie (2013) adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian yang diteliti guna memberikan solusi atas suatu masalah. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel dalam penelitian ini ada enam, yaitu satu variabel dependen dan lima variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi. Peringkat obligasi adalah suatu opini yang diberikan oleh lembaga pemeringkat yang digunakan untuk memberikan penilaian mengenai kelayakan suatu kredit berdasarkan risiko kredit (*credit risk*) yang terdapat dalam obligasi perusahaan. Peringkat suatu obligasi yang dikeluarkan oleh PT PEFINDO menggambarkan kualitas dari suatu obligasi dan keamanan investasi pada obligasi suatu perusahaan. Skala pengukuran peringkat obligasi PT PEFINDO menggunakan skala ordinal dengan pemberian nilai. Skala ordinal tidak hanya mengategorikan variabel ke dalam kelompok tetapi juga melakukan *ranking* terhadap kategori (Ghozali, 2016). Pemberian nilai yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Melani dan

Kananlua (2013). Berikut adalah ilustrasi pemberian nilai yang akan dilakukan.

Tabel 3.1

Kategori Peringkat Obligasi

Peringkat	Nilai Peringkat
idAAA	17
idAA+	16
idAA	15
idAA-	14
idA+	13
idA	12
idA-	11
idBBB+	10
idBBB	9
idBBB-	8
idBB+	7
idBB	6
idBB-	5
idB+	4
idB	3
idB-	2
idCCC	1
idD	0

3.3.2 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur obligasi.

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu pengukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efektivitas operasi perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)* untuk mengukur profitabilitas. *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset-aset yang tersedia untuk menghasilkan laba perusahaan. Skala pengukuran profitabilitas menggunakan skala rasio. Skala rasio menggunakan skala interval yang memiliki nilai absolut, yaitu nol (0) (Sekaran dan Bougie, 2013). Perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011, yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}}$$

Keterangan :

Return on Asset : Total Pengembalian Aset

Laba Sebelum Pajak : Laba operasi perusahaan sebelum dikurangi dengan pajak.

Rata-rata total aset : Rata-rata aset yang diperoleh dari penjumlahan total aset tahun sekarang dan tahun sebelumnya, kemudian dibagi dua.

3.3.2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah suatu pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan memenuhi kebutuhan kas perusahaan. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* digunakan untuk mengevaluasi likuiditas suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar perusahaan. Skala pengukuran likuiditas menggunakan skala rasio. Perhitungan likuiditas dalam penelitian ini sesuai dengan Weygandt *et al.* (2015), yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

Current Ratio : Rasio lancar

Current Assets : Aset lancar perusahaan

Current Liabilities : Kewajiban lancar perusahaan

3.3.2.3 *Leverage*

Leverage adalah rasio yang menggambarkan besarnya komposisi pendanaan utang dalam struktur modal suatu perusahaan. *Leverage* diukur dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio (DER)* yang merupakan perbandingan atas komposisi utang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan. Skala pengukuran *leverage* menggunakan skala rasio. Perhitungan *leverage* sesuai dengan Subramanyam dan Wild (2014), yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan:

Debt to equity ratio : Rasio utang terhadap ekuitas

Total debt : Total utang

Shareholders' equity : Total Ekuitas pemegang saham

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Log natural* total aset menggunakan skala rasio. Perhitungan terhadap *log natural* total aset pada penelitian ini sesuai dengan Prabowo dan Sutjipto (2012), yaitu:

$$Size = Ln (Total Assets)$$

Keterangan:

Size : Ukuran perusahaan

Ln (Total Assets) : Logaritma natural terhadap total aset perusahaan

3.3.2.5 Umur obligasi

Umur obligasi adalah jangka waktu dari penerbitan obligasi sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Jatuh tempo dari obligasi bervariasi mulai dari satu tahun hingga lebih dari lima tahun. Umur obligasi termasuk kedalam variabel *dummy*. Variabel *dummy* diukur dengan menggunakan skala nominal. Skala nominal adalah skala pengukuran yang menyatakan kategori atau kelompok dari subyek (Ghozali, 2016). Pengukuran yang dilakukan terhadap ukuran perusahaan sesuai

dengan Prabowo dan Sutjipto (2012), yakni dengan memberikan nilai 1 (satu) apabila obligasi mempunyai umur satu tahun hingga lima tahun dan memberikan nilai 0 (nol) apabila obligasi mempunyai umur melebihi 5 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti tetapi sebelumnya telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain (Sekaran dan Bougie, 2013). Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen pada periode 2012-2015. Data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data peringkat obligasi perusahaan yang bersangkutan, dapat diperoleh dari situs resmi PT PEFINDO yaitu www.pefindo.com.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik lainnya yang ingin diselidiki oleh peneliti (Sekaran dan Bougie, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan *go public* yang menerbitkan obligasi dan telah diberi peringkat oleh PT PEFINDO pada periode 2013-2016, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut.

Sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran, 2013).

Kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2012 hingga tahun 2015.
2. Perusahaan perbankan menerbitkan obligasi secara berturut-turut sejak tahun 2012 hingga tahun 2015.
3. Perusahaan perbankan yang diberikan peringkat oleh PT PEFINDO pada periode 2013-2016 secara berturut-turut.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara berturut-turut pada tahun 2012-2015.
5. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah.
6. Perusahaan memiliki laba positif secara berturut-turut pada tahun 2012 hingga tahun 2015.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan SPSS 23 (*Statistical Product & Service Solution*).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), *range*, dan standar deviasi (tingkat penyimpangan).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data berkaitan dengan normalitas, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini bermakna terdapat perbedaan antara nilai prediksi dan nilai yang sesungguhnya akan terdistribusi secara simetris di sekitar nilai rata-rata sama dengan nol. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*). Uji *K-S* juga melihat apakah variabel-variabel yang akan diteliti terdistribusi normal (Ghozali, 2016). Menurut Ghozali (2016), uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: Data residual terdistribusi normal

H_A: Data residual tidak terdistribusi normal

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar daripada 0,05. Sebaliknya, suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal apabila tingkat signifikan lebih kecil daripada 0,05 (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas.

Multikolonieritas dapat dideteksi dengan melakukan analisis terhadap matrik korelasi variabel-variabel independen. Multikolonieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Batas *tolerance value* adalah $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolonieritas antar variabel bebas (Ghozali, 2016).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika

berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas (Ghozali, 2016).

Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED yang mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Jika ada pola tertentu, titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Jika membentuk pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016).

Cara mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Runs Test*, yang merupakan salah satu bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. *Runs Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau sistematis (Ghozali, 2016). Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Hipotesis yang dalam *Runs Test*, yaitu:

H₀ : Residual (res_1) random (acak)

H_A : Residual (res_2) tidak random

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara 2 variabel (Ghozali, 2016). Koefisien korelasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa kuat hubungan

antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis regresi, korelasi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016).

Menurut Lind, Marchal dan Wathen (2012), koefisien korelasi memiliki arah dan kekuatan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Arah dan Kekuatan Koefisien Korelasi

Kekuatan/ Arah	Positif	Negatif
Kuat	>0,5	> -0,5
Moderat	0,5	-0,5
Lemah	<0,5	<-0,5

3.6.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 bermakna bahwa variabel-variabel independen semakin mampu dalam menjelaskan variasi variabel dependen

(Ghozali, 2016). Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan dalam model. Nilai R^2 dapat bernilai negatif, walaupun dikehendaki nilai R^2 bernilai positif. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2016), apabila nilai adjusted R^2 negatif dalam uji empiris, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol sehingga berarti bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

3.6.4.3 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (metrik) (Ghozali, 2016).

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$PO = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 TA + \beta_5 MAT + e$$

Keterangan:

PO : Peringkat Obligasi

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi

ROA : *Return on Assets*

CR : *Current Ratio*

DER : *Debt to Equity Ratio*
TA : *Ln Total Aset*
Mat : *Maturity (Umur Obligasi)*
e : *Standard Error*

3.6.4.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (terikat) (Ghozali, 2016). Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen.

3.6.4.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai signifikansi yang digunakan dalam uji statistik t adalah $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian dari uji statistik t, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi t ($p\text{-value}$) $< 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi t ($p\text{-value}$) $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

UMN